

ABSTRACT

This study aimed to examine the effect of firm characteristic consisting of leverage and capital intensity, political connection, tax reform and Konvergention IFRS on tax avoidance. Tax avoidance is measured by the cash ETR .

This study used a quantitative research design and secondary data from companies listed in Indonesia Stock Exchange. By using purposive sampling in the observation period 2008-2013, obtained 222 observations. Data were analyzed using ordinary least squares regression models.

Regression results show variable leverage show positif against tax avoidance., capital intensity, political connection , tax reform and konvergention IFRS take effect show a negative against tax avoidance. From the result of the analysis of partially known that variable political connection influential significantly to tax avoidance, while the leverage , capital intensity , tax reform and konvergention IFRS did not affect significantly to tax avoidance

Keywords: tax avoidance, leverage, capital intensity, political connection , tax reform and konvergention IFRS

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh karakteristik perusahaan yang diprosikan yaitu leverage dan capital intensity, koneksi politik, reformasi perpajakan dan Konvergensi IFRS terhadap penghindaran pajak.. Penghindaran pajak diukur dengan ukuran cash ETR

Penelitian ini menggunakan desain penelitian kuantitatif dan data sekunder yang berasal dari perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Dengan menggunakan purposive sampling dalam periode pengamatan tahun 2008-2013, didapatkan 222 observasi. Data dianalisis menggunakan model regresi ordinary least square .

Hasil regresi menunjukkan bahwa leverage menunjukkan nilai positif capital intensity, koneksi politik, reformasi perpajakan dan Konvergensi IFRS menunjukkan nilai negative terhadap penghindaran pajak. dari variabel tersebut yang mempunyai nilai signifikan adalah koneksi politik, sedangkan variabel leverage, capital intensity, reformasi perpajakan dan konvergensi ifrs tidak signifikan terhadap penghindaran pajak

Kata kunci : penghindaran pajak, leverage, intentitas modal, koneksi politik, reformasi perpajakan, konvergensi IFRS

Intisari

Penghindaran pajak (*tax avoidance*) merupakan sebuah cara untuk memimalisirkan jumlah pajak yang harus dibayarkan oleh wajib pajak namun masih dalam koridor yang diperbolehkan dalam peraturan perpajakan (legal), berbeda dengan *tax evasion* (penggelapan pajak). Gagasan tentang perbedaan standar akuntansi yang digunakan terkait dengan kualitas laba, berhasil dibuktikan dalam penelitian sebelumnya. Qomariah Ratu N. (2013). Menyimpulkan bahwa kualitas laba yang lebih tinggi dapat di capai dengan memiliki standar akuntansi ketat yang membatasi jumlah pilihan akuntansi dan menerapkan aturan yang jelas.

Berdasarkan kajian pustaka tersebut maka disusun hipotesis : apakah pengaruh leverage terhadap penghindaran pajak, apakah pengaruh capital intensity terhadap penghindaran pajak, apakah pengaruh koneksi politik terhadap penghindaran pajak, apakah pengaruh reformasi perpajakan terhadap penghindaran pajak, dan apakah pengaruh konvergensi ifrs terhadap penghindaran pajak. Dengan menggunakan purposive sampling dalam periode pengamatan tahun 2008-2013, didapatkan 222 observasi. Data dianalisis menggunakan model regresi ordinary least square .

Hasil regresi menunjukkan bahwa leverage menunjukkan nilai positif capital intensity, koneksi politik, reformasi perpajakan dan Konvergensi IFRS menunjukkan nilai negative terhadap penghindaran pajak. dari variabel tersebut yang mempunyai nilai signifikan adalah koneksi politik, sedangkan variabel leverage, capital intensity, reformasi perpajakan dan konvergensi ifrs tidak signifikan terhadap penghindaran pajak